

## **SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM TRIAS UKS DI SMA, SMK SE-KECAMATAN KUDU KABUPATEN JOMBANG**

<sup>1</sup>Nurdiana Fadhilatul Ilmi, <sup>2</sup>Nur Iffah  
e-mail: [dianailmich64@gmail.com](mailto:dianailmich64@gmail.com) ; [nur91iffah@gmail.com](mailto:nur91iffah@gmail.com)  
Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

### **ABSTRAK**

Lingkungan kesehatan sekolah mempengaruhi kondisi kesehatan peserta didik. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat membentuk peserta didik lebih berkonsentrasi saat kegiatan belajar mengajar dan peserta didik mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, oleh karena itu kesehatan sekolah penting bagi proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu yang dilakukan dalam bidang kesehatan disekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau secara singkat disebut UKS. UKS merupakan sebuah tempat pelayanan, wadah pendidikan dan pembinaan kesehatan yang berada di sekolah. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan program Trias UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun 2020.

Populasi dalam penelitian ini seluruh SMA, SMK se-Kecamatan Kudu yang berjumlah 4 sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam setiap sekolah terdapat 23 responden yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 2 Tim Pelaksana UKS dan 20 siswa. Dengan total keseluruhan terdapat 92 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Trias UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun 2020 yang meliputi 1) Kinerja Tim Pelaksana UKS, 2) Pendidikan Kesehatan, 3) Pelayanan Kesehatan, 4) Lingkungan Sekolah Sehat. Metode yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Data yang diperoleh lalu di analisis menggunakan analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pelaksanaan Program Trias UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun 2020 terdapat 1 sekolah dengan kategori sangat tinggi yaitu SMKN Kudu dengan hasil presentase 85%, 3 sekolah dengan kategori tinggi yaitu 75,8% untuk SMA Darul Ulum, 72,7% untuk SMA Kosgoro dan 65,3% untuk SMK Trisakti, 0 sekolah dengan kategori cukup, 0 sekolah dengan kategori rendah dan 0 sekolah dengan kategori sangat rendah.

**Kata Kunci:** Survei, Pelaksanaan, Trias UKS

## **ABSTRACT**

### **Survey on the Implementation of Trias UKS Program in All Senior High School and Vocational High School in Kudu Jombang**

The school health environment affects the health conditions of student. A clean and healthy school environment can shape students to easily understand the learning provided by the teacher, therefore school health is important for the teaching and learning process in schools. One of the things that is done in the field of health in school is School Health Efforts or simply caled UKS. UKS is a place of service, a place for education and health coaching in schools. The problem in this study is how implementation of Trias UKS program in senior high schools and vocational high school of Kudu, Jombang in 2020. The purpose of this study is to find out the UKS program in senior high schools and vocational high school of Kudu Jombang in 2020.

The population in this study were all high schools, vocational schools in Kudu, amounting to 4 schools both public and private schools. All members of the population are sampled. In each school there were 23 respondents consisting of 1 Principal, 2 UKS Implementing Teams and 20 students. With a total of 92 respondents. The variables in this study were the Implementation of the Trias UKS Program in High Schools, Vocational Schools throughout Kudu, Jombang in 2020 which included 1) Performance of the UKS Implementation Team, 2) Health Education, 3) Health Services, 4) Healthy School Environment. The method used is a survey method and data collection techniques using a questionnaire. The data obtained were then analyzed using descriptive analysis of percentages.

The results showed that overall the Implementation of the Trias UKS Program in High Schools, Vocational Schools in Kudu, Jombang in 2020 there was 1 school with a very high category namely Kudu Vocational School with a percentage of 85%, 3 schools with a high category of 75.8% for high schools Darul Ulum, 72.7% for SMA Kosgoro and 65.3% for SMK Trisakti, 0 schools with sufficient categories, 0 schools with low categories and 0 schools with very low categories.

**Keyterm: Survey, Implementation, Trias UKS**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya yang dilaksanakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa dan negara. Dari itu pentingnya peran guru agar dapat membentuk peserta didik yang terampil dan terlatih guna terwujudnya pertumbuhan dan perkembangannya agar mencapai target yang sesuai dengan yang diharapkan demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Lingkungan kesehatan sekolah juga mempengaruhi kondisi kesehatan peserta didik. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat membentuk peserta didik lebih berkonsentrasi saat kegiatan belajar mengajar dan peserta didik mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, oleh karena itu kesehatan sekolah penting bagi proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu yang dilakukan dalam bidang kesehatan di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau secara singkat disebut UKS. UKS merupakan sebuah tempat pelayanan, wadah pendidikan dan pembinaan kesehatan yang berada di sekolah. Upaya pembinaan dan pengembangan UKS adalah dengan meningkatkan derajat kesehatan, kualitas fisik yang ditujukan untuk seluruh warga sekolah. Dalam jurnal (Hariyani, 2018) menyebutkan bahwa program UKS memiliki tiga pilar yang terdiri atas Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pertama, pendidikan kesehatan, meliputi pemahaman dan pengetahuan meliputi cara menjaga dan meningkatkan kesehatan. Kedua, pelayanan kesehatan yakni pengobatan ringan. Ketiga, pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi pemeliharaan kesehatan lingkungan, seperti menjalankan 7K (Kebersihan, keindahan, kenyamanan, keamanan, ketertiban, keringdangan, dan kekeluargaan). Trias UKS merupakan program terpadu 4 departemen yakni Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Kesehatan, Departemen Dalam Negeri dan terakhir adalah Departemen Agama (Kasman, 2014:1)

Program UKS dilaksanakan di semua jenis instansi pendidikan baik di sekolah negeri maupun swasta. Mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah Atas. Untuk pengembangan UKS tingkat dasar pelaksanaannya bersama dengan lembaga pendidikan tingkat daerah sampai tingkat pusat. Program UKS diharapkan bisa diterapkan dengan baik untuk menjadikan sekolah sebagai tempat untuk meningkatkan derajat peserta didik. Pelaksanaan program kesehatan sekolah menjadi usaha untuk mewujudkan tujuan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat tercapainya kriteria kesehatan yang baik dan optimal dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia membutuhkan usaha melalui upaya pendidikan dan kesehatan yang baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu, memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki keterampilan dalam pertolongan dan perawatan kesehatan.

UKS adalah wadah utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kebiasaan hidup sehat dan menghasilkan derajat kesehatan peserta didik secara optimal. Untuk mencapai derajat kesehatan seperti yang diharapkan maka peserta didik dibina dengan baik, dengan memfasilitasi lingkungan dengan sebaik-baiknya pula. Dengan adanya UKS ini sebagai wadah utama untuk pendidikan kesehatan, diharapkan masyarakat sekolah dan lingkungan sekitarnya dapat menjalankan hidup sehat dalam kesehariannya.

Sekolah adalah tempat yang tepat untuk menyalurkan pembinaan kesehatan karena Sekolah merupakan tempat belajar dalam segala bidang, termasuk pendidikan kesehatan yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami tentang kesehatan secara baik dan UKS diterima di lingkungan sekolah adalah hal yang sangat baik dikarenakan UKS adalah pendidikan yang penting untuk pembinaan ilmu tentang kesehatan pada anak. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah penting dan harus di tegaskan. Karena kesehatan merupakan pokok utama untuk anak didik di sekolah dasar.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah perlu ditingkatkan kesehatan di lingkungan sekolah, oleh karena itu perlu adanya kegiatan atau pelatihan yang meliputi pembinaan dan pengembangan dengan menanamkan pelaksanaan prinsip hidup sehat di lingkungan sekolah. Upaya ini menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, guru, peserta didik dan masyarakat lingkungan sekolah. Adapun dasar hukumnya adalah :

1. Undang-undang No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak
2. Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri RI. No. 1/U/SKB/2003, No. 1067/Menkes/SKB/VII 2003, MA/230, No. 26 tahun 2003 tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah
4. Keputusan Gubernur Jawa Barat tanggal 30 Agustus 2001 No. 188/179/KPTS/013/2004 tentang Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti menyatakan bahwa banyak UKS yang program pelayanan kesehatannya saat ini dilakukan dengan ala kadarnya, kurangnya program pelatihan terhadap pembina UKS disekolah dari Puskesmas atau Dinas kesehatan serta Pembina UKS jarang melaksanakan rapat rutin sehingga berakibat kurang optimal fungsi dan tugas tim pelaksana UKS. Dengan semua keterbatasan dan kendala hendaknya program UKS di sekolah menengah harus tetap diupayakan semaksimal mungkin. Karena anak adalah calon-calon generasi bangsa dan tonggak utama dalam pencapaian sumber daya manusia yang berdaya saing. Kecamatan Kudu merupakan bagian dari kecamatan di wilayah Kabupaten Jombang yang masih di pelosok pedesaan. Dalam pengawasn Trias UKS terkadang berbanding terbalik dengan keadaan di area kota di Jombang, hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Trias UKS di SMA, SMK se-kecamatan Kudu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul **“Survei Pelaksanaan Program Trias UKS di SMA, SMK Se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang”**.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena hanya bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan program Trias UKS. (Maksum, 2018: 84) menyatakan, survei ialah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan dan yang harus dijawab oleh responden, maka hasil kuisisioner tersebut akan digambarkan dalam bentuk katagori..

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2012: 36). Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program

Trias UKS di SMA, SMK Se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah SMA, SMK se-Kecamatan Kudu dengan jumlah 4 Sekolah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 92 responden yang terdiri dari 4 kepala sekolah, 8 tim pelaksana UKS, dan 80 siswa.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan lembar angket, serta dokumentasi yang dituangkan dalam bentuk *google* formulir. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang akan digunakan di penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

**Tabel 3.5 Kisi – Kisi Angket Pelaksanaan Program Trias UKS**

Variabel Penelitian	Sub faktor Variabel	Indikator	Butir soal
Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun 2019	1. Pengelolaan UKS	a. Kinerja Tim Pelaksana UKS	1,2,3,4,5, 6,7,8,9, 10.
	2. Trias UKS	a. Pendidikan Kesehatan	11,12,13, 14,15,16, 17,18,19, 20,21.
		b. Pelayanan Kesehatan	22,23,24, 25,26,27, 28,29,30, 31,32,33.
		c. Lingkungan Sekolah Sehat	34,35,36, 37,38,39, 40.
<b>JUMLAH</b>			40

*Sumber: Adaptasi dari Skripsi Andi Untara*

**Tabel 3. 7 Tabel kategori presentase**

<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>
80 – 100	Sangat tinggi
60 – 80	Tinggi
40 – 60	Cukup
20 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat rendah

(Arikunto, 2006)

Selanjutnya membuat presentase tiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Skor maksimum (Skor yang diharapkan)

Data yang terkumpul merupakan data yang bersifat deskriptif dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

## HASIL

Data mengenai pelaksanaan program Trias UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang melalui penyebaran angket yang telah teruji validitas melalui para ahli. Dengan terdiri atas tiga angket yang berbeda dari setiap kalangan responden. Dalam setiap angket terdapat 40 butir pernyataan yang akan diisi oleh responden. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 92 responden yang terdiri dari 4 kepala sekolah, 8 tim pelaksana UKS, dan 80 siswa. Dalam penelitian ini, siswa bukan sebagai penilai namun peneliti hanya ingin mengetahui pelaksanaan program Trias UKS dari sudut pandang siswa.

### 1. Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS Berdasarkan Kepala Sekolah

Tabel 4.1 Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS Berdasarkan Kepala Sekolah

No	Sekolah	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu-Jombang	10	100%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum-Tapen	9	90%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro-Kudu	8	80%	Sangat tinggi
4.	SMK Trisakti-Kudu	7	70%	Tinggi

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa 3 sekolah mendapatkan nilai sempurna, dengan kategori sangat tinggi yakni 80%, 90%, 100%, dan 1 sekolah mendapat 70% dengan kategori tinggi.

### 2. Nilai Trias UKS Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Kepala Sekolah

Tabel 4.2 Nilai Trias UKS Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Kepala Sekolah

No	Sekolah	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu-Jombang	11	100%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum-Tapen	8	73%	Tinggi
3.	SMA Kosgoro-Kudu	6	55%	Cukup
4.	SMK Trisakti-Kudu	8	73%	Tinggi

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 100% dengan kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 73% dengan kategori tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 55% dengan kategori cukup dan SMK Trisakti memperoleh 73% dengan kategori tinggi.

### 3. Nilai Trias UKS Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepala Sekolah

Tabel 4.3 Nilai Trias UKS Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepala Sekolah

No	Sekolah	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	12	100%	Sangat Tinggi
2.	SMA Darul Ulum-Tapen	11	92%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro-Kudu	4	33%	Rendah
4.	SMK Trisakti-Kudu	5	41%	Cukup

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 100% dengan kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 92% dengan kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 33% dengan kategori rendah dan SMK Trisakti memperoleh presentase 41% dengan kategori cukup.

#### 4. Nilai UKS Lingkungan Sekolah Sehat Berdasarkan Kepala Sekolah

Tabel 4.4 Nilai Trias UKS Lingkungan Sekolah Sehat Berdasarkan Kepala Sekolah

No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	7	100%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum-Tapen	7	100%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro-Kudu	7	100%	Sangat tinggi
4.	SMK Trisakti-Kudu	6	85,7%	Sangat tinggi

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 100% dengan kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 92% dengan kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 33% dengan kategori rendah, dan SMK Trisakti memperoleh presentase 85,7% dengan kategori sangat tinggi.

#### 5. Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS Berdasarkan Tim Pelaksana UKS

Tabel 4.5 Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS Berdasarkan Tim Pelaksana UKS

No	Sekolah	Responden	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	Tim1	20	100%	Sangat Tinggi
		Tim2			
2.	SMA Darul Ulum Tapen	Tim1	11	55%	Cukup
		Tim2			
3.	SMA Kosgoro	Tim1	20	100%	Sangat Tinggi
		Tim2			
4.	SMK Trisakti	Tim 1	10	50%	Cukup
		Tim 2			

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 100% dengan kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 55% dengan kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 100% dengan kategori rendah, dan SMK Trisakti memperoleh presentase 50% dengan kategori cukup.

## 6. Nilai Trias UKS Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Tim Pelaksana UKS

Tabel 4.6 Nilai Trias UKS Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Tim Pelaksana UKS

No	Sekolah	Respon- -den	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	Tim1	16	72,8 %	Tinggi
		Tim2			
2.	SMA Darul Ulum Tapen	Tim1	16	72,8 %	Tinggi
		Tim2			
3.	SMA Kosgoro	Tim1	22	100%	Sangat Tinggi
		Tim2			
4.	SMK Trisakti	Tim 1	10	45%	Cukup
		Tim 2			

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 72,5% dengan kategori tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 72,5% dengan kategori tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 100% dengan kategori sangat tinggi, dan SMK Trisakti memperoleh presentase 45% dengan kategori cukup.

## 7. Nilai Trias UKS Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Tim Pelaksana UKS

Tabel 4.7 Nilai Trias UKS Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Tim Pelaksana UKS

No	Sekolah	Respon- -den	Jumlah Nilai	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	Tim1	17	71%	Tinggi
		Tim2			
2.	SMA Darul Ulum Tapen	Tim1	18	75%	Tinggi
		Tim2			
3.	SMA Kosgoro	Tim1	12	50%	Cukup
		Tim2			
4.	SMK Trisakti	Tim 1	12	50%	Cukup
		Tim 2			

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 71% dengan kategori tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 75% dengan kategori tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 50% dengan kategori cukup, dan SMK Trisakti memperoleh presentase 50% dengan kategori cukup.

## 8. Nilai Trias UKS Pendidikan Lingkungan Sekolah Sehat Berdasarkan Tim Pelaksana UKS

Tabel 4.8 Nilai Trias UKS Pendidikan Lingkungan Sekolah Sehat Berdasarkan Tim Pelaksana UKS

No.	Sekolah	Respon- -den	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	Tim1	12	86%	Sangat Tinggi
		Tim2			
2.	SMA Darul	Tim1	12	86%	Sangat

	Ulum Tapen	Tim2			Tinggi
3.	SMA Kosgoro	Tim1	14	100%	Sangat Tinggi
		Tim2			
4.	SMK Trisakti	Tim 1	14	100%	Sangat Tinggi
		Tim 2			

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 86% dengan kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 86% dengan kategori sangat tinggi, dan SMA Kosgoro memperoleh presentase 100% dengan kategorisangat tinggi, dan SMK Trisakti Kudu Jombang mendapatkan presentase 100% dan dikategorikan Sangat Tinggi.

### 9. Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS Berdasarkan Siswa

Tabel 4.9 Nilai Kinerja Tim Pelaksana UKS Berdasarkan Siswa

No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	183	91,5	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum-Tapen	187	93,5%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro-Kudu	151	75,5%	Tinggi
4.	SMK Trisakti-Kudu	127	63,5%	Tinggi

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 91,5% dengan kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 93,5% dengan kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 75,5% dengan kategori tinggi dan SMK Trisakti memperoleh presentase 63,5% dengan kategori tinggi.

### 10. Nilai Trias UKS Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Siswa

Tabel 4.10 Nilai Trias UKS Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Siswa

No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	187	85%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum-Tapen	128	58%	Cukup
3.	SMA Kosgoro-Kudu	151	68,6%	Tinggi
4.	SMK Trisakti-Kudu	146	66,36%	Tinggi

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 85% dengan kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 58% dengan kategori cukup, SMA Kosgoro memperoleh presentase 68,6% dengan kategori tinggi, dan SMK Trisakti memperoleh presentase 66,36% dengan kategori tinggi

### 11. Nilai Trias UKS Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Siswa

Tabel 4.11 Nilai Trias UKS Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Siswa

No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	193	80,4%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum-Tapen	168	70%	Tinggi
3.	SMA Kosgoro-Kudu	167	69,5%	Tinggi
4.	SMK Trisakti-Kudu	154	64%	Tinggi

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 80,4% dengan kategori tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 70% dengan kategori tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 69,5% dengan kategorisangat tinggi, dan SMK Trisakti memperoleh presentase 64% dengan kategori sangat tinggi.

### 12. Nilai Trias UKS Pendidikan Lingkungan Sekolah Sehat Berdasarkan Siswa

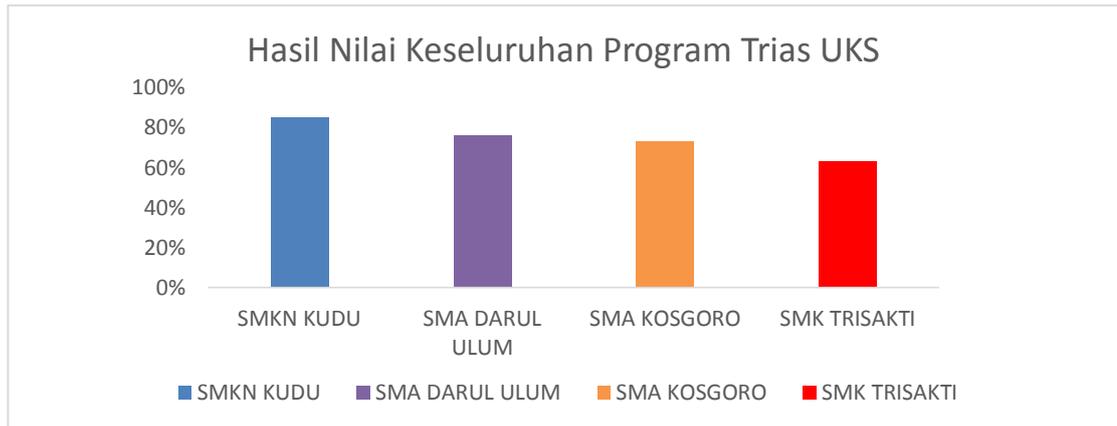
Tabel 4.12 Nilai Trias UKS Pendidikan Lingkungan Sekolah Sehat Berdasarkan Siswa

No.	Sekolah	Jumlah	%	Kategori
1.	SMKN Kudu Jombang	133	95%	Sangat tinggi
2.	SMA Darul Ulum-Tapen	139	99%	Sangat tinggi
3.	SMA Kosgoro-Kudu	123	87,8%	Sangat tinggi
4.	SMK Trisakti-Kudu	117	83,5%	Sangat tinggi

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 95% dengan kategori sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 99% dengan kategori sangat tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 87,8 dengan kategori sangat tinggi, dan SMK Trisakti memperoleh presentase 83,5 dengan kategori sangat tinggi.

### 13. Nilai Keseluruhan Program Trias UKS

Gambar 4.1 Nilai Keseluruhan Program Trias UKS



Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa SMKN Kudu mendapat presentase 85% dengan kategori Sangat tinggi, SMA Darul Ulum memperoleh presentase 75,8% dengan kategori tinggi, SMA Kosgoro memperoleh presentase 72,7% dengan kategori tinggi, dan SMK Trisakti memperoleh presentase 65,3% dengan kategori tinggi.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Trias UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil analisis data pada indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS berdasarkan Kepala Sekolah dari setiap sekolah. Maka, didapatkan nilai presentase 100% untuk sekolah SMKN Kudu, bahwasannya menurut kepala sekolah SMKN Kudu Jombang kinerja tim pelaksana program Trias UKS disana berjalan dengan baik. 90% untuk SMA Darul Ulum, dikarenakan tidak terlaksananya pembuatan laporan kepada tim pembina UKS. 80% untuk SMA Kosgoro, karena tidak adanya laporan secara rutin dan tim pelaksana belum mengikuti penataran tentang UKS. Dan 70% untuk SMK Trisakti, karena tim belum melaksanakan program kerja berdasarkan tugas masing masing. 3 sekolah mendapatkan kategori sangat tinggi dan 1 sekolah mendapatkan kategori tinggi.

Hasil analisis data pada indikator Program Trias UKS Pendidikan Kesehatan berdasarkan Kepala Sekolah. Maka, didapatkan nilai presentase 100% untuk SMKN Kudu dengan kategori Sangat Tinggi, karena menurut kepala sekolah tim pelaksana telah melakukan semua unsur pendidikan kesehatan. 73% untuk Darul Ulum dengan kategori tinggi, karena belum diadakannya lomba kebersihan badan, kebersihan antar sekolah, dan lomba pengetahuan kesehatan sekolah. 55% untuk SMA Kosgoro dengan kategori Cukup, karena kurangnya alat peraga kesehatan, belum diadakannya lomba kebersihan badan, lomba kebersihan ruang kelas, lomba kebersihan antar sekolah dan lomba pengetahuan kesehatan sekolah. Dan 73% untuk SMK Trisakti dengan kategori tinggi, karena kurangnya alat peraga kesehatan, belum diadakannya lomba kebersihan badan, dan lomba pengetahuan kesehatan sekolah.

Hasil analisis data Program Trias UKS Pelayanan Kesehatan berdasarkan Kepala Sekolah didapatkan nilai presentase 100% untuk SMKN Kudu dengan Kategori Sangat tinggi, karena pelayanan kesehatan di SMKN Kudu Jombang telah terlaksana dengan baik. 92% untuk SMA Darul ulum dengan kategori Sangat Tinggi, namun belum diadakannya upaya alih teknologi kesehatan. Sedangkan 33% untuk SMA Kosgoro dengan kategori Rendah karena masih banyak yang belum dilaksanakan dalam pelayanan kesehatan. Dan 41% untuk SMK Trisakti dengan kategori cukup, juga dikarenakan belum di adakannya program pelayanan kesehatan dalam sekolah tersebut.

Hasil analisis data pada indikator Program Trias UKS Lingkungan Sekolah Sehat berdasarkan Kepala Sekolah, maka didapatkan 100% untuk SMKN Kudu, SMA Darul Ulum dan SMA Kosgoro dengan kategori sangat tinggi karena menurut kepala sekolah masing masing sekolah telah melaksanakan program lingkungan sekolah sehat. Dan 85,7% untuk SMK Trisakti dengan kategori sangat tinggi namun belum terbinanya kantin sekolah sebagai pendukung kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS berdasarkan Tim Pelaksana UKS dari setiap sekolah. Maka, didapatkan nilai presentase 100% untuk sekolah SMKN Kudu, dan SMA Kosgoro dengan kategori Sangat Tinggi, karena kinerja tim pelaksana telah dilaksanakan dengan baik. 55% untuk SMA Darul Ulum dengan kategori Cukup, karena belum terlaksananya pembuatan laporan dan rapat secara rutin kepada tim pembina UKS dan 50% untuk SMK Trisakti dengan kategori cukup, karena belum adanya susunan program kerja kegiatan secara resmi di sekolah SMK Trisakti.

Hasil analisis data pada indikator Program Trias UKS Pendidikan Kesehatan berdasarkan Tim Pelaksana UKS. Maka, didapatkan nilai presentase 72,8% untuk SMKN Kudu dan SMA Darul Ulum dengan kategori Tinggi, dengan kekurangan belum diadakannya lomba kebersihan badan, kebersihan kelas dan kebersihan antar sekolah. Nilai 100% untuk SMA Kosgoro dengan kategori sangat tinggi karena telah melaksanakan semua indikator dengan baik dan 45% untuk SMK Trisakti dengan kategori cukup karena sekolah belum memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran dan belum diadakannya lomba lomba dengan tema kesehatan.

Hasil analisis data Program Trias UKS Pelayanan Kesehatan berdasarkan Tim Pelaksana UKS didapatkan nilai presentase 71% untuk SMKN Kudu dengan kategori tinggi, dengan kekurangan belum diadakannya pemberantasan sarang penyakit dan pemeriksaan kesehatan deteksi dini penyakit. Nilai 75% untuk SMA Darul ulum dengan kategori Tinggi, karena belum ada pemeriksaan rutin terhadap siswa seperti pemeriksaan berat badan dan tinggi badan. Nilai 50% untuk SMA Kosgoro dan SMK Trisakti dengan kategori cukup karena belum dilakukannya pemeriksaan dan imunisasi rutin terhadap siswa.

Hasil analisis data pada indikator Program Trias UKS Lingkungan Sekolah Sehat berdasarkan Tim Pelaksana UKS, maka didapatkan 86% untuk sekolah SMKN Kudu dan SMA Darul Ulum, kurangnya tempat pembuangan limbah sekolah yang memenuhi syarat, 100% untuk SMA Kosgoro dan SMK Trisakti. Maka semua sekolah mendapatkan kategori sangat tinggi.

Hasil analisis data pada indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS berdasarkan Siswa dari setiap sekolah. Maka, didapatkan nilai presentase 91,5% untuk sekolah SMKN Kudu dengan kategori sangat tinggi, 93,5% untuk SMA Darul Ulum dengan kategori sangat tinggi, karena masih kurang optimalnya kinerja tim pelaksana UKS menurut siswa. Nilai 75,5% untuk SMA Kosgoro dengan kategori tinggi, dikarenakan masih belum adanya laporan dan rapat rutin kepada tim pembina UKS dan 63,5% untuk SMK Trisakti dengan kategori tinggi karena program kerjanya masih belum terlaksana dengan baik dan belum terbentuknya tim pelaksana dari siswa (ekstrakurikuler).

Hasil analisis data pada indikator Program Trias UKS Pendidikan Kesehatan berdasarkan Siswa. Maka, didapatkan nilai presentase 85% untuk SMKN Kudu dengan kategori Sangat Tinggi, karena belum diadakannya lomba antar sekolah. Nilai 58% untuk Darul Ulum dengan kategori cukup, karena belum pernah dilakukannya lomba pengetahuan kesehatan sekolah dan siswa belum mendapat keterampilan kesehatan. Nilai 68,6% untuk SMA Kosgoro dengan kategori tinggi, dan 66,36% untuk SMK Trisakti dengan kategori tinggi, karena belum diadakannya lomba tentang kesehatan sekolah.

Hasil analisis data Program Trias UKS Pelayanan Kesehatan berdasarkan Siswa didapatkan nilai presentase 80,4% untuk SMKN Kudu dengan kategori sangat tinggi, karena belum adanya penjarangan anak sekolah (screening). Nilai 70% untuk SMA Darul ulum dengan kategori tinggi, karena belum diadakannya upaya alih teknologi kesehatan. Nilai 69,5% untuk SMA Kosgoro dengan kategori tinggi, karena belum terlaksananya program kerja dari siswa. Sedangkan 64% untuk SMK Trisakti dengan kategori tinggi, karena belum diadakannya upaya alih teknologi kesehatan dan belum optimalnya program kerja dari siswa.

Hasil analisis data pada indikator Program Trias UKS Lingkungan Sekolah Sehat berdasarkan Siswa, maka didapatkan 95% untuk sekolah SMKN Kudu, karena belum terbinanya kantin sekolah. Nilai 99% untuk SMA Darul Ulum, karena belum terbinanya kantin sekolah. Nilai 87,8% untuk SMA Kosgoro dan 83,5% untuk SMK Trisakti, karena kurangnya tempat pembuangan limbah sekolah yang memenuhi syarat. Semua sekolah mendapatkan kategori sangat tinggi.

Untuk keseluruhan hasil Program Trias UKS dari Kinerja Tim UKS, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Lingkungan Sekolah Sehat diperoleh hasil yaitu, SMKN kudu

mendapatkan kategori Program Trias UKS sangat tinggi, Sedangkan SMA Darul Ulum dan SMK Trisakti mendapatkan kategori tinggi. Presentase tertinggi diperoleh SMKN Kudu dengan Presentase 85% sedangkan presentase terendah diperoleh SMK Trisakti dengan presentase 63,5% dengan kategori tinggi.

Dengan keterangan diatas dapat diketahui bahwa kategori terbanyak adalah kategori tinggi sehingga pelaksanaan program Trias UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun 2020 adalah tinggi. Diharapkan sekolah lebih meningkatkan setiap indikator yang ada dalam program Trias UKS bagi yang belum mencapai nilai maximal dan mempertahankan bagi sekolah yang sudah mencapai nilai maximal. Sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik tumbuh dan belajar secara optimal.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Trias UKS di SMA, SMK se-Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang tahun 2020 berkategori sangat tinggi dan tinggi yaitu, 1 sekolah memperoleh kategori sangat tinggi dan 3 sekolah memperoleh kategori tinggi. Perolehan presentase paling tinggi diraih oleh SMKN Kudu dengan presentase yaitu 85%. Sedangkan perolehan presentase paling rendah adalah SMK Trisakti dengan presentase 65,3%. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa masih ada sekolah yang belum mencapai nilai maksimal. Hal ini disebabkan oleh belum terlaksana semua program Trias UKS dan perlu perhatian lebih lagi bagi setiap sekolah. Dikarenakan sekolah merupakan saluran utama untuk meningkatkan deajat kesehatan bagi peserta didik sebagai Sumbur Daya Manusia yang sehat dan berkualitas.

### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Trias UKS di SMA, SMK Se- Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang tahun 2020 maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala sekolah selaku Ketua UKS agar meningkatkan indikator-indikator dalam pelaksanaan program Trias UKS yang mendasari dalam meningkatkan keterlaksanaan dan pengembangan UKS. Bagi sekolah yang sudah mencapai nilai maksimal untuk mempertahankan setiap indikator dalam pelaksanaan program Trais UKS.
2. Untuk Tim Pelaksana UKS agar dapat mengkoordinasi kepada setiap anggota tim dalam pengembangan UKS, dan menjadi penanggung jawab atas perencanaan dalam pelaksanaan program Trias UKS agar dapat terlaksana dengan baik.
3. Untuk peserta didik, agar ikut serta dalam keterlaksanaan program Trias UKS untuk membiasakan hidup sehat. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afandi, L. (2012). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Dalimin. (2015). *Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se- Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: FIK UNY
- Habibie.Mahdi., Dolores.Juanita (2015). *Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan peran guru pendidikan Jasmani di SMP se Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang*.Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 04.
- Hariyani (2018).Penerapan Trias UKS aspek pendidikan kesehatan di SD Negeri Sobo Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 03
- Kasman, Thamrin. (2012). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan (UKS)*. Jakarta: Kemendiknas
- Kasman, Thamrin. (2014). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurnia, R. (2017). *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Bee Media Pustaka
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga (Edisi Kedua)*. Surabaya: Unesa Univesrsity press.
- Pratama, E.B. (2017). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Presiden RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasiona*. Jakarta

Saryono.Rahmawati.Purnama (2007).Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kecamatan PurwokertoKabupaten Banyumas.*Jurnal Keperawatan Soedirman, 02*

Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, 2006, *Metode Penelitian Survei (Editor)*, LP3ES, Jakarta

Sugiyono.(2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, H. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset

Tim Pembina UKS. (2008). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan UKS*. Jakarta:Balai Pustaka

Untara, A (2013).*Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*.Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta